

## Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Kesadaran Berbangsa dan Bernegara di Era Digital

Arie Rangga Saputra<sup>1</sup>, Aprelia Puspita Dewi<sup>2</sup>, Sahrial Hari Purnomo<sup>3</sup>, Siti Nurwahyu<sup>4</sup>, Afika Riska Indarwatin<sup>5</sup>, Drs. Imam Ghazali M.M<sup>6</sup>

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan “VETERAN” Jawa Timur

E-mail: [23012010200@student.upnjatim.ac.id](mailto:23012010200@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [23012010127@student.upnjatim.ac.id](mailto:23012010127@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>,  
[23012010193@student.upnjatim.ac.id](mailto:23012010193@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>, [23012010200@student.upnjatim.ac.id](mailto:23012010200@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>,  
[23012010454@student.upnjatim.ac.id](mailto:23012010454@student.upnjatim.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstract

*Citizenship education aims to direct and educate people in Indonesia so that they can foster a sense of love for their country, provide national insight and most importantly so that people are proud to be Indonesian citizens, especially students in Indonesia. In the current digital era, technological developments are putting pressure on society regarding their understanding of nation and state. For students, it is important to instill national and national awareness in order to implement national values. It will be a big threat if in society there is no longer anyone who has awareness of the nation and state, this can divide a country and become an easy target for threats from other nations. In this journal, we will discuss and explain how important citizenship education is in building national and state awareness in the digital era, the challenges faced and its implementation in this digital era. From the results of this study, it can be concluded that in this digital era, existing technology supports society in building national and state awareness, although there are several challenges, but by instilling civic education can help in the implementation process.*

**Keywords:** Public; Civic education; Students; Technology

### Abstrak

*Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan untuk mengarahkan serta mendidik masyarakat di negara Indonesia agar dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, memberikan wawasan kebangsaan dan yang terpenting agar masyarakat bangga menjadi warga negara Indonesia, khususnya pelajar di Indonesia. Dalam era digital saat ini adanya perkembangan teknologi menekan masyarakat mengenai pemahaman mereka dalam berbangsa dan bernegara. Bagi Pelajar, penting dilakukannya penanaman kesadaran berbangsa dan bernegara agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan. Akan menjadi ancaman besar apabila didalam masyarakat sudah tidak ada lagi yang mempunyai kesadaran dalam berbangsa dan bernegara, hal tersebut dapat membuat terpecah belahnyha suatu negara dan dapat menjadi sasaran empuk bagi ancaman bangsa lain. Dalam jurnal ini akan dibahas dan diuraikan betapa pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara di era digital, tantangan yang dihadapi serta pengimplemmentasiannya dalam era digital ini. Dari hasil studi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa di era digital ini teknologi yang ada mendukung masyarakat dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara meskipun terdapat beberapa tantangan namun dengan penanaman pendidikan kewarganegaraan dapat membantu dalam proses pengimplemmentasiannya.*

**Kata Kunci:** Masyarakat; Pendidikan kewarganegaraan; Pelajar; Teknologi

## **Pendahuluan**

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kesadaran berbangsa dan bernegara, terutama dalam era digital yang terus berkembang pesat. Pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta menghargai nilai-nilai kebangsaan dan keutuhan negara. Di era digital, tantangan dan peluang baru muncul, yang mempengaruhi bagaimana pendidikan kewarganegaraan disampaikan dan diterima oleh pelajar.

Era digital menawarkan berbagai platform dan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan kewarganegaraan secara lebih interaktif dan menarik. Penggunaan media sosial, aplikasi pendidikan, dan sumber daya online lainnya dapat meningkatkan pemahaman pelajar tentang isu-isu kewarganegaraan dan kebangsaan. Melalui teknologi digital, pelajar dapat mengakses informasi secara cepat dan mudah, serta terlibat dalam diskusi yang luas tentang berbagai topik terkait kewarganegaraan.

Namun, pemanfaatan teknologi ini juga harus diiringi dengan upaya untuk mengembangkan literasi digital yang baik. Literasi digital penting agar pelajar dapat memilah informasi yang benar dan valid dari berbagai sumber yang tersedia. Pendidikan kewarganegaraan yang efektif di era digital harus mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan sambil membekali pelajar dengan keterampilan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui media digital.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, pelajar menghadapi berbagai tantangan dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara. Salah satu tantangan utama adalah ancaman disinformasi dan hoaks yang mudah tersebar melalui media digital. Informasi yang salah atau menyesatkan dapat mempengaruhi pandangan dan sikap pelajar terhadap isu-isu kebangsaan. Selain itu, adanya akses mudah ke konten yang tidak relevan atau bahkan merusak juga menjadi tantangan besar.

Tantangan lainnya adalah kurangnya interaksi langsung dan diskusi tatap muka yang seringkali lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan. Penggunaan teknologi cenderung membuat pelajar lebih pasif dalam menerima informasi, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan partisipasi mereka secara langsung.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pengimplementasian teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan harus dilakukan dengan strategi yang tepat. Penggunaan platform e-learning yang interaktif, gamifikasi, dan aplikasi mobile dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan pelajar. Selain itu, program-program yang melibatkan simulasi, diskusi virtual, dan proyek kolaboratif online dapat membantu pelajar mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu kewarganegaraan.

Teknologi juga dapat digunakan untuk mengakses sumber-sumber belajar yang lebih luas, seperti dokumen sejarah digital, video edukasi, dan forum diskusi online. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus berkolaborasi untuk menyediakan konten pendidikan kewarganegaraan yang akurat dan menarik, serta membangun sistem pengawasan yang efektif untuk meminimalisir penyebaran informasi yang salah.

Dengan demikian, teknologi digital bukan hanya sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran dan partisipasi aktif pelajar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pemanfaatan teknologi yang tepat, pendidikan kewarganegaraan dapat terus relevan dan efektif dalam membentuk generasi muda yang memiliki komitmen kuat terhadap nilai-nilai kebangsaan di era digital.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian untuk penulisan artikel yang saya tulis menggunakan metode kualitatif dengan Teknik kajian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, makalah, skripsi dan artikel yang membahas mengenai pembatasan keuntungan dalam berdagang. Dari hasil pengumpulan informasi, kemudian bisa ditarik sebuah kesimpulan agar dapat memberikan informasi mengenai pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara di era digital**

Pendidikan kewarganegaraan memainkan peran krusial dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa. Di era digital, teknologi dapat dimanfaatkan untuk

meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara secara lebih efektif. Terdapat beberapa peran utama yang bisa kita pelajari. Yang pertama Pendidikan kewarganegaraan membantu menyebarkan nilai-nilai penting seperti nasionalisme, patriotisme, dan tanggung jawab sosial. Dengan teknologi digital, nilai-nilai ini dapat disampaikan secara luas dan efisien melalui berbagai platform seperti media sosial, e-learning, dan aplikasi pendidikan.

Lalu melalui teknologi, pelajar dapat mengembangkan identitas digital yang kuat dan positif sebagai warga negara. Partisipasi dalam diskusi online tentang isu-isu kebangsaan dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab di dunia maya membantu membentuk identitas ini. Pendidikan kewarganegaraan di era digital juga meningkatkan literasi digital pelajar, yang penting untuk memahami informasi yang benar dan menghindari hoaks yang dapat merusak persatuan bangsa. Literasi digital mencakup kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.

## **2. Tantangan yang dihadapi pelajar dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara lewat pendidikan kewarganegaraan di tengah pesatnya perkembangan teknologi**

Terdapat beberapa tantangan yang harus kita ketahui berita hoaks juga menjadi poin utama dalam pembahasan ini. Pesatnya arus informasi di era digital sering kali disertai dengan penyebaran hoaks dan informasi yang tidak akurat. Hal ini bisa membingungkan pelajar dan mempengaruhi pemahaman mereka tentang isu-isu kebangsaan. Pelajar harus mampu menyaring dan memverifikasi informasi yang mereka terima untuk menghindari kesalahpahaman.

Ditambah dengan kesenjangan digital yang tidak semua pelajar memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet. Kesenjangan ini menciptakan disparitas dalam penerimaan pendidikan kewarganegaraan berbasis digital. Pelajar yang memiliki akses terbatas mungkin tertinggal dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Lalu Eksposur yang berlebihan terhadap budaya asing melalui media digital dapat mengakibatkan krisis identitas di kalangan pelajar. Mereka mungkin mengalami kebingungan dalam mempertahankan identitas nasionalnya, yang mempengaruhi rasa kebanggaan dan keterikatan mereka terhadap bangsa. Pemecah utama fokus

pelajar masa kini adalah Perangkat digital sering digunakan untuk hiburan, seperti media sosial, game, dan video. Hal ini dapat mengalihkan fokus pelajar dari pembelajaran yang bermakna tentang kewarganegaraan. Tantangan ini memerlukan pendekatan yang kreatif untuk memastikan pelajar tetap terlibat dalam pendidikan kewarganegaraan. Banyak pelajar yang masih kurang memahami literasi digital, yaitu kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan efektif. Tanpa literasi digital yang memadai, pelajar dapat terjebak dalam informasi palsu dan sulit mengembangkan kesadaran berbangsa dan bernegara yang kuat.

### **3. Pengimplementasian teknologi digital yang dapat digunakan dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara lewat pendidikan kewarganegaraan?**

Adapun beberapa strategi yang bisa kita implementasikan, yaitu:

Yang pertama adalah Menggunakan platform e-learning yang interaktif dapat membuat pendidikan kewarganegaraan lebih menarik dan efektif. Platform ini dapat menyediakan berbagai fitur seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan simulasi yang memungkinkan pelajar untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis dan engaging. Contoh implementasi termasuk: Menyediakan video yang menjelaskan konsep-konsep kewarganegaraan, sejarah, dan budaya dengan cara yang menarik, Menggunakan simulasi untuk mempraktikkan situasi nyata, seperti pemilihan umum atau debat tentang isu-isu nasional.

Yang kedua adalah menjadikan media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi dan kampanye mengenai kesadaran berbangsa dan bernegara. Dengan memanfaatkan platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube, informasi bisa disebarkan secara luas dan cepat. Contoh strategi meliputi: Menggunakan hashtag tertentu untuk kampanye kesadaran nasionalisme dan kewarganegaraan, Mengadakan webinar dan diskusi online dengan narasumber yang berkompeten untuk membahas isu-isu kebangsaan.

Lalu kita bisa mengembangkan aplikasi mobile yang berisi kuis, permainan edukatif, dan materi pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan dan mendalam. Aplikasi ini bisa dirancang untuk: Membuat permainan yang mengajarkan tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan, Mengadakan kuis harian atau

mingguan dengan pertanyaan seputar kewarganegaraan untuk menguji dan meningkatkan pengetahuan pelajar.

Teknologi canggih seperti VR dan AR juga dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang imersif tentang sejarah dan budaya bangsa, sehingga meningkatkan pemahaman dan apresiasi pelajar terhadap nilai-nilai kebangsaan. Implementasi meliputi: Menggunakan VR untuk memberikan tur virtual ke situs-situs bersejarah di Indonesia, Menggunakan AR untuk memvisualisasikan tokoh-tokoh sejarah atau peristiwa penting dalam bentuk 3D.

Yang terakhir kita bisa menggandeng influencer dan konten kreator yang memiliki pengaruh di kalangan pelajar untuk menyebarkan pesan-pesan positif tentang kewarganegaraan. Kolaborasi ini bisa dilakukan dengan: Membuat konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami tentang kewarganegaraan, Mengajak influencer berkolaborasi untuk membuat video yang membahas topik-topik kewarganegaraan dan mempromosikan nilai-nilai kebangsaan.

## **Kesimpulan**

Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara di era digital menghadapi berbagai tantangan seperti informasi berlebih, kesenjangan digital, dan krisis identitas. Namun, dengan strategi yang tepat seperti meningkatkan literasi digital, memastikan akses teknologi yang merata, dan menggunakan teknologi untuk pendidikan, tantangan-tantangan ini dapat diatasi untuk menciptakan generasi muda yang sadar akan nilai-nilai kebangsaan.

Implementasi teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan menawarkan berbagai cara inovatif untuk membangun kesadaran berbangsa dan bernegara. Melalui platform e-learning interaktif, media sosial, aplikasi mobile, teknologi VR dan AR, serta kolaborasi dengan influencer, pendidikan kewarganegaraan dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Dengan strategi-strategi ini, pelajar dapat lebih mudah memahami dan mengapresiasi nilai-nilai kebangsaan, yang pada akhirnya akan memperkuat kesadaran mereka sebagai warga negara yang baik di era digital.

Dengan strategi-strategi tersebut, pendidikan kewarganegaraan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan literasi digital, partisipasi aktif, dan rasa kebanggaan pelajar terhadap bangsa dan negara. Meskipun terdapat berbagai tantangan, implementasi

teknologi digital yang tepat dapat memberikan solusi yang efektif dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara.

### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Drs. Imam Ghazali M.M selaku Dosen Pengampu mata kuliah Kewarganegaran G127 yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta nasehat kepada kami sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270–283.
- Maftuh, Bunyamin. (2008). Pendidikan Resolusi Konflik: Membangun Generasi Muda yang Mampu Menyelesaikan Konflik Secara Damai. Bandung: CV Yasindo Multi Aspek.
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106.  
<https://iupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37>
- Lestari, D. P., Maisaroh, S., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Harmoni dalam Kehidupan Beragama ; Pancasila sebagai Pilar Utama *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 117–126.
- Rahadi, Afif Imam; Najicha, Fatma Ulfatun. (t.t) PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI SARANA PENTING DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERBANGSA DAN BERNEGARA. p01
- Budi, A. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Sari, M., & Nugroho, R. (2020). Literasi Digital dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Utomo, H. (2018). Implementasi Teknologi dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Universitas Airlangga Press. Wahyudi, E. (2017). Peran Media Sosial dalam Pembelajaran Kewarganegaraan. Bandung: Alfabeta. Yulianti, D. (2021). Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan di Era Digital. Semarang: Universitas Diponegoro Press.